

**KAJIAN PSIKOLOGI HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW TOKOH UTAMA  
NOVEL CERITA GLEN ANGGARA KARYA LULUK HF DAN NILAI  
PENDIDIKAN KARAKTER**

**Tresya Wida Aprilya<sup>1</sup>, Wawan Hermawan<sup>2</sup>, dan Rani Jayanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Majapahit

Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo Gayaman, Mojokerto, indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Majapahit

Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo Gayaman, Mojokerto, indonesia

<sup>3</sup>Universitas Islam Majapahit

Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo Gayaman, Mojokerto, indonesia

[<sup>1</sup>tresyawida@gmail.com](mailto:tresyawida@gmail.com)

[<sup>2</sup>wawaanhermawanunim@gmail.com](mailto:wawaanhermawanunim@gmail.com)

[<sup>3</sup>Ranijayanti\\_12@yahoo.com](mailto:Ranijayanti_12@yahoo.com)

**Abstrak:** Hasil penelitian ini menemukan 3 hirarki kebutuhan Abraham Maslow dalam tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF terdiri dari kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan memiliki dan dimiliki. Data-data tersebut didapat dengan melihat dari tindakan dan dialog tokoh utama novel cerita Glen Anggara, peneliti menemukan 3 data pada kebutuhan fisiologi tokoh utama novel, Cerita Glen Anggara, 1 data pada kebutuhan akan rasa aman tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, 15 data kebutuhan memiliki dan dimiliki tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, dan menemukan 3 nilai pendidikan karakter dari 18 nilai pendidikan karakter dalam kemendiknas (2010) antara lain yaitu: peduli sosial, rasa ingin tahu, dan jujur. Data-data tersebut didapat dengan melihat dari tindakan dan dialog-dialog tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, peneliti menemukan 10 data nilai peduli sosial tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, 46 data nilai jujur tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, 41 data nilai rasa ingin tahu tokoh utama novel Cerita Glen Anggara.

**Kata Kunci:** psikologi humanistik, pendidikan karakter, novel

**Abstract:** The results of this study found 3 hierarchical needs of Abraham Maslow in the main character of the novel Story Glen Anggara by Luluk HF consisting of physiological needs, the need for security, the need for belonging and belonging. These data were obtained by looking at the actions and dialogues of the main character of the Glen Anggara novel, the researcher found 3 data on the physiological needs of the main character of the novel, Glen Anggara's Story, 1 data on the need for security of the main character of the Glen Anggara novel, 15 data needs. owns and is owned by the main character of the Glen Anggara novel, and finds 3 values of character education out of 18 values of character education in the Ministry of National Education (2010), namely: social care, curiosity, and honesty. These

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

*data were obtained by looking at the actions and dialogues of the main character in the Glen Anggara novel. know the main character of the novel Glen Anggara Story.*

**Keywords:** *humanistic psychology, character education, novel*

### PENDAHULUAN

Sastra adalah ekspresi kreatif individu dari ide, pikiran, dan perasaan yang dia miliki. Sastra adalah produk imajinasi manusia, yang menarik ide-idenya dari pengalaman dan pengamatan kehidupan nyata. Esensi sastra, sebagaimana dilihat Ratna (2005:312) adalah berusmber pada imajinasi, imajinasi karya sastra adalah imajinasi berdasarkan kenyataan; dan imajinasi juga merupakan imajinasi orang lain. Terlepas dari kenyataan bahwa karya sastra pada hakikatnya adalah produk imajinasi pengarang, karya sastra dikonstruksi dengan realitas sebagai landasannya.

Novel dan cerita adalah karya fiksi, tetapi pelajaran yang diajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Meskipun peristiwa yang digambarkan dalam sastra adalah fiksi, mereka tetap memberikan wawasan berharga tentang pengalaman manusia. Membaca buku yang bagus dapat membuat Anda bahagia dan memenuhi Anda. Karena sastra merupakan kebutuhan yang harus dipuaskan dalam tataran yang paling dalam dan mendasar, dan karena setiap orang dapat menuangkan jiwanya ke dalam sebuah karya seni sastra yang selanjutnya menjadi sebuah sarana untuk memajukan karir seseorang. Karena menulis karya sastra merupakan bentuk ekspresi diri yang terbuka bagi siapa saja. Literasi memberi manusia kesempatan untuk mendapatkan wawasan tentang dunia di sekitar mereka.

Penelitian di bidang sastra merupakan langkah penting dalam konstruksi bidang ilmu sastra. Penyempurnaan konsep, teori, dan metodologi yang muncul sebagai hasil penelitian sastra merupakan salah satu alasan mengapa bidang sastra akan terus berkembang sebagai bidang studi (Chamamah dalam Jabrohim, 2003:8). Penelitian di bidang sastra mutlak dibutuhkan akibat dari sastra yang memainkan peran yang semakin penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan global. Pendapat mengenai penciptaan yang dikenal dengan sastra itu sendiri menjadi pendorong perkembangan sastra. Metode ilmiah diperlukan untuk setiap upaya yang berkaitan dengan perluasan pengetahuan ilmiah. segala tindakan atau segala upaya dari generasi yang lebih tua untuk mentransfer nilai-nilai keterampilan kepada anak-anaknya sebagai upaya mempersiapkan mereka untuk fungsi kehidupan, baik jasmani maupun rohani, termasuk dalam pendidikan (Kurniawan, 2013: 39). Dengan kata lain, pendidikan merupakan "alternatif preventif" menurut Depdiknas (Wibowo, 2012:17). Awalan "pe" dan akhiran "kan" ditambahkan ke kata "mendidik" untuk membuat istilah "pendidikan." karakter seseorang dapat didefinisikan sebagai kecenderungan bawaan mereka untuk menyelesaikan dilema etika Perilaku yang baik, jujur, dan bertanggung jawab ditunjukkan dalam tindakan nyata dan merupakan kebiasaan yang dilakukan secara teratur. Menurut Suyanto (dalam Wibowo, 2012:33), Karakter seseorang dapat didefinisikan sebagai serangkaian sifat dan perilaku unik yang membedakan mereka dalam lingkungan sosial dan profesional, lingkungan, negara, dan negara. Berbagai kebijakan yang diyakini dan dijadikan landasan berpikir, bertindak, dan berperilaku membentuk kepribadian seseorang.

Menurut Kusuma dkk (2013:6), pendidikan karakter memiliki tiga tujuan utama. Pertama, membantu anak memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai tertentu agar terlihat dalam perilakunya baik di dalam maupun di luar sekolah. Sebagai langkah kedua,

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

mengoreksi siswa yang perilakunya tidak sesuai dengan norma masyarakat. Bangun ikatan yang kuat dengan keluarga Anda dan masyarakat luas dengan mengambil tanggung jawab pendidikan karakter bersama, sebagai langkah ketiga.

Dengan demikian, bisa dibilang bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk membantu siswa mengubah kepribadian mereka dan menumbuhkan nilai-nilai mereka ke titik di mana mereka dapat membuat pilihan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karakter unik setiap orang dapat dipupuk dengan menanam benih di dalam dirinya.

Dalam kajian sastra, psikologi sastra berfungsi sebagai kajian kritis. Ada beberapa keuntungan mempelajari psikologi sastra, menurut Minderop (2010:2). Untuk memulai, psikologi sastra sangat penting dalam menggali lebih dalam jiwa karakter. Untuk kedua kalinya, pendekatan psikologi sastra menawarkan umpan balik peneliti tentang isu-isu terkait karakter. Kegunaan ketiga dari penelitian psikologi adalah untuk mengkaji karya sastra yang memiliki hubungan kuat dengan kajian psikologi. Kecerdasan berlimpah di setiap aspek. Untuk membuat elemen-elemen ini lebih mirip dengan dunia nyata, penulis memanipulasinya. Kebenaran sastra tidak harus disamakan dengan dunia nyata. Dengan kata lain, ada dua sistem hukum yang berbeda di dunia nyata dan di dunia fiktif imajiner.

Menurut Abraham Maslow (1943; 1970), Banyak orang memiliki persyaratan dasar yang sama untuk bertahan hidup. Setiap individu memiliki kebutuhan dasar, termasuk untuk makanan, tempat tinggal, persahabatan, rasa hormat, dan pemenuhan diri adalah lima tingkat pertama kebutuhan biologis dasar yang harus dipenuhi sebelum beralih ke motivasi psikologis yang lebih kompleks. Fisiologis dan keamanan dan keselamatan adalah dua contoh kebutuhan tingkat rendah, yang Maslow bagi menjadi kebutuhan tingkat tinggi, yang dipenuhi secara internal dari dalam (kebutuhan sosial, harga diri aktualisasi). kebutuhan tubuh Kebutuhan fisiologis, seperti makanan, air, oksigen, dan kemampuan untuk mengatur suhu tubuh, adalah salah satu pertimbangan paling mendasar bagi setiap manusia. Di antara semua kebutuhan manusia, kebutuhan psikologis memegang pengaruh dan pengaruh yang paling besar. Ketika kita berbicara tentang keamanan, kita berarti lebih dari sekedar rasa aman. Maksud kami perasaan tidak perlu khawatir tentang hal-hal seperti kerusakan, bencana alam, atau perang. Kebutuhan dasar manusia: keinginan untuk dicintai dan memiliki kehidupan. Setelah itu, mereka didorong oleh keinginan untuk cinta dan kehadiran, seperti keinginan untuk dekat dengan orang lain (seperti melalui persahabatan), keinginan untuk memiliki keluarga (seperti melalui pernikahan dan anak-anak), dan kebutuhan untuk dimiliki oleh beberapa orang. semacam kelompok (seperti keluarga). negara. Seksualitas dan hubungan dengan orang lain, serta kebutuhan untuk memberi dan menerima cinta juga merupakan bagian dari cinta (Maslow, 1970). Abraham Maslow (Maslow), Menurut psikologi, orang memiliki hak untuk menentukan nasib sendiri karena mereka percaya bahwa manusia sebenarnya adalah makhluk yang baik. Manusia berusaha untuk mencapai potensi penuh mereka dan memberikan kontribusi unik mereka kepada dunia, tetapi mereka sering digagalkan dalam upaya mereka karena norma-norma sosial yang secara aktif menghambat upaya tersebut (Rahmawati, 2018)

Kelebihan dari novel *Cerita Glen Anggara* terletak pada rangkaian tata bahasa ndalam menjelaskan alur cerita yang bagi pembaca hal tersebut sangat mudah ketika dimengerti. Dijelaskan pda novel ini cerita kehidupan seorang remaja dengan tata penulisan campran dalam alurnya. Serta didalam pembahasannya tak semena terhadap suatu kondisi, melainkan kompleks dimana dalam beberapa kondisi yang dialami oleh *Glen Anggara* seperti dirumah selalu dicerca pertanyaan oleh bundanya akan kuliah

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

dimana danakan mengambil jurusan apa, Glen bosan dengan pertanyaan sang bunda akhirnya Glen pergi kerumah sahabatnya Iqbal.

Hidayatul Fajriyah, yang juga dikenal sebagai Luluk HF, adalah seorang sastrawan asal Lamongan, Jawa Timur yang telah berimajinasi dan menuangkannya melalui tulisan sejak kelas X SMA. Luluk HF adalah seorang penulis yang aktif mengunggah karyanya ke Wattpad. Beberapa novelnya, antara lain EL, Mariposa, dan 12 Cerita Glen Anggara, telah diadaptasi menjadi film.

Ketika Luluk HF mulai menulis di blog dan status Facebook pada 2010, dia sangat bersenang-senang. Luluk HF telah menjadi anggota wattpad sejak 2013, tetapi ia baru berkomitmen serius pada 2016 dan tetap demikian sejak saat itu. PH Falcon Pictures dan Starvision Plus mengadaptasi novelnya Mariposa, yang telah dibaca lebih dari 100 juta orang di Wattpad, menjadi sebuah film.

Karya-karya novel dari Luluk HF antara lain adalah Novel Delov pada tahun 2014, Novel Devil Enlovqer pada tahun 2015, Novel EL pada tahun 2017, Novel Mariposa pada tahun 2018, Novel Cerita Glen Anggara pada tahun 2019, dan Novel Mariposa 2 pada tahun 2021 novel yang diadaptasikan menjadi film adalah Novel EL pada tahun 2017 oleh MVP Picture, lalu ada Novel Mariposa oleh Falcon Pictures dan Starvision Plus pada 2020, lalu yang terakhir adalah Novel Cerita Glen Anggara oleh Falcon Pictures pada tahun yang belum ditentukan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas tentang hirarki kebutuhan Abraham Maslow yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki dan dimiliki dan nilai pendidikan karakter yaitu nilai peduli sosial, nilai jujur, nilai rasa ingin tahu pada tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan dimiliki serta nilai-nilai peduli sosial, jujur, rasa ingin tahu pada tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF. Bagi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang masih memiliki kaitan dengan objek penelitian ini yaitu menganalisis kebutuhan bertingkat dalam novel dengan tinjauan psikologi humanistik Abraham Maslow dan nilai pendidikan karakter dari Kemendiknas. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca atau penikmat karya sastra dalam melakukan apresiasi terhadap sastra Indonesia, serta mempeluas wawasan pembaca mengenai kebutuhan bertingkat tokoh Glen dalam novel cerita "Glen Anggara" karya Luluk HF ditinjau dari teori psikologi humanistik Abraham Maslow dan nilai pendidikan karakter dari Kemendiknas. Penelitian ini menggunakan teori psikologi humanistik Abraham Maslow serta nilai pendidikan karakter menurut Kemendiknas. Menurut Abraham Maslow (1943; 1970), Banyak orang memiliki persyaratan dasar yang sama untuk bertahan hidup (ABDUL FATAH, 2018). Setiap individu memiliki kebutuhan dasar, termasuk untuk makanan, tempat tinggal, persahabatan, rasa hormat, dan pemenuhan diri adalah lima tingkat pertama kebutuhan biologis dasar yang harus dipenuhi sebelum beralih ke motivasi psikologis yang lebih kompleks. Fisiologis dan keamanan dan keselamatan adalah dua contoh kebutuhan tingkat rendah, yang Maslow bagi menjadi kebutuhan tingkat tinggi, yang dipenuhi secara internal dari dalam (kebutuhan sosial, harga diri aktualisasi). kebutuhan tubuh Kebutuhan fisiologis, seperti makanan, air, oksigen, dan kemampuan untuk mengatur suhu tubuh, adalah salah satu pertimbangan paling mendasar bagi setiap manusia. Di antara semua kebutuhan manusia, kebutuhan psikologis memegang pengaruh dan pengaruh yang paling besar. Ketika kita berbicara tentang keamanan, kita berarti lebih

## **PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM**

dari sekedar rasa aman. Maksud kami perasaan tidak perlu khawatir tentang hal-hal seperti kerusakan, bencana alam, atau perang. Kebutuhan dasar manusia: keinginan untuk dicintai dan memiliki kehidupan. Setelah itu, mereka didorong oleh keinginan untuk cinta dan kehadiran, seperti keinginan untuk dekat dengan orang lain (seperti melalui persahabatan), keinginan untuk memiliki keluarga (seperti melalui pernikahan dan anak-anak), dan kebutuhan untuk dimiliki oleh beberapa orang. semacam kelompok (seperti keluarga). negara. Seksualitas dan hubungan dengan orang lain, serta kebutuhan untuk memberi dan menerima cinta juga merupakan bagian dari cinta (Maslow, 1970). Nilai pendidikan pendidikan karakter menurut kemendiknas adalah proses penanaman sifat-sifat tertentu dan penanaman benih sehingga seseorang dapat menumbuhkan karakter khususnya dalam menjalani hidupnya, yaitu tidak hanya memahami pendidikan nilai sebagai bentuk pengetahuan, tetapi juga memasukkannya ke dalam kehidupan seseorang. dan secara sadar mendasarkan tindakan seseorang pada nilai-nilai ini. Dinas Pendidikan Nasional telah menciptakan dan merancang (Wening, 2012). Diharapkan seluruh jenjang pendidikan di Indonesia mampu menerapkan 18 nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pendidikan. Beberapa nilai tersebut, yaitu Kepedulian Sosial, Kejujuran, dan Rasa Ingin Tahu, digunakan dalam penelitian ini. pendidikan karakter adalah upaya untuk mengajar anak-anak untuk membuat pilihan yang baik dan mempraktikkan pelajaran itu sehingga mereka dapat memiliki dampak yang langgeng pada dunia di sekitar mereka.(Megawangi, 2003)

### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menganalisis atau menguraikan data dalam bentuk kata-kata atau gambar bukan bentuk angka, peneliti harus membaca dengan cermat karya sastra yang akan diteliti agar mudah dipahami untuk diteliti. Sumber data penelitian ini yaitu pada novel cerita glen anggara. Data penelitian berupa dialog tokoh utama novel Cerita Glen Anggara yang menunjukkan kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan dimiliki sedangkan nilai pendidikan karakter diantaranya yaitu nilai peduli sosial, nilai jujur, nilai rasa ingin tahu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca, simak, dan catat. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh teori tentang psikologi humanistik abraham maslow, untuk memperoleh teori tentang nilai pendidikan karakter peneliti menggunakan dari Kemendiknas.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bersifat kualitatif, dimana data yang dihasilkan tidak berbentuk angka melainkan bentuk kata-kata tulisan. Data yang didapat dari metode membaca dan catat. Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini berupa deskripsi mengenai hirarki kebutuhan Abraham Maslow dan pendidikan karakter Tokoh utama pada Novel Cerita Glen Anggara Karya Luluk HF. Hirarki kebutuhan ini terdapat kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan dimiliki, sedangkan pendidikan karakter menurut kemendiknas terdapat peduli sosial, rasa ingin tau, jujur. Penguraian hasil penelitian sebagai berikut.

#### **Kebutuhan Fisiologi**

## **PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM**

Kebutuhan fisiologi kebutuhan paling mendasar dari setiap manusia adalah kebutuhan fisiologis, termasuk di dalamnya adalah makanan, air, oksigen, mempertahankan suhu tubuh dan lain sebagainya.

“Glen mau tidur seharian, main seharian, makan seharian, nongkrong seharian dan semua yang menyenangkan seharian!”. (KF-02/CGA/41)

Kutipan diatas menunjukkan kebutuhan fisiologi tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF. Tokoh Glen sempat kaget papanya tiba-tiba masuk ke kamarnya saat Glen sedang bermain PS. Saat mereka selesai bermain PS papa Glen memberikan banyak nasihat kepada Glen dan menanyakan apa yang Glen inginkan dan Glen menjawab bahwa dia hanya ingin melakukan semua yang menyenangkan seharian.

“Glen melepaskan pakaiannya dan memilih segera masuk ke dalam kamar mandi, ia perlu mendinginkan kepalanya saat ini”. (KF-04/CGA/247)

Kutipan diatas menunjukkan kebutuhan fisiologi tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF. Tokoh Glen beberapa saat yang lalu bertengkar dengan Shena saat di mobil perjalanan pulang ke rumah Shena. Sesampainya Glen di rumah Glen langsung masuk kamar mandi karena Glen ingin mendinginkan kepalanya setelah sebelumnya ia memberikan kejutan untuk Shena dan emosi kepada Shena yang tiba-tiba minta putus dari Glen.

### **Kebutuhan Akan Rasa Aman**

Kebutuhan akan Rasa Aman yang termasuk di dalamnya adalah keamanan fisik, stabilitas, ketergantungan, perlindungan, dan kebebasan dari kekuatan-kekuatan yang mengancam, seperti perang, terorisme, penyakit, rasa takut, kecemasan, bahaya, kerusuhan, dan bencana alam.

“lo ngak ada niatan kasih jaket lo ke gue?” tanya shena. “kenapa gue harus kasih jaket gue ini ke elo? Tanya glen dengan raut serius. “karena gue kedinginan!” kata shena. “Gue juga kedinginan ! salah sendiri lo ngak bawa jaket!” tuding Glen. (KRA-01/CGA/128-129)

Kutipan di atas menunjukkan kebutuhan rasa aman pada tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF. Glen dan Shena jalan-jalan ke Pantai. Shena kedinginan dan meminta Glen untuk peka memberikan jaketnya namun Glen tidak mau memberikan karena Glen juga merasa kedinginan.

### **Kebutuhan Akan Rasa Memiliki dan Dimiliki**

Kebutuhan akan rasa memiliki dan dimiliki setelah orang memenuhi kebutuhan fisiologis dan keamanan, mereka menjadi termotivasi oleh kebutuhan akan cinta dan keberadaan, seperti keinginan untuk berteman, keinginan untuk mempunyai pasangan dan anak, kebutuhan untuk menjadi bagian dari sebuah keluarga, sebuah perkumpulan, lingkungan masyarakat, atau negara. Cinta dan keberadaan juga mencakup beberapa aspek dari seksualitas dan hubungan dengan manusia lain dan juga kebutuhan untuk memberi dan mendapatkan cinta (Maslow,1970).

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

Shena terbelalak untuk kedua kalinya. Ia menahan untuk tidak tertawa. Cowok disebelahnyaini memang cowok yang cukup gila. Shena dapat melihat jelas foto Glen di sana dengan membawa sebuket mawar merah...di bawah foto Glen tersebut terdapat tulisan besar, 'mau jadi pacar gue?'. (KMDM-02/CGA/132).

Kutipan di atas menunjukkan kebutuhan akan rasa memiliki dan dimiliki tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF. Glen membuat kejutan romantis untuk menyatakan perasaannya secara resmi pada Shena. Tokoh Glen menunjukkan rasa ingin memiliki Shena untuk menjadi pasangannya dengan membuat kejutan romantis untuk Shena.

"Halo bun ada apa?" ...."Glen lagi ke luar sama pacar Glen" jawab Glen jujur ....  
"Glen serius lagi sama pacar Glen!" ucap Glen penuh penekanan.  
(KMDM-03/CGA/160)

Kutipan diatas menunjukkan kebutuhan rasa memiliki dan dimiliki tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF. Glen saat ini sudah berpacaran dengan Shena mereka sering menghabiskan waktu bersama. Glen menunjukan rasa memiliki dengan menjelaskan pada bundanya bahwa saat ini Glen sedang bersama pacarnya.

### Nilai Pendidikan Karakter

Nilai pendidikan karakter dari kemendiknas ada 18 nilai antara lain adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

#### 1. Peduli sosial

Peduli sosial adalah sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian kepada pada sesama yang membutuhkan bantuan dalam bentuk apapun.

"apa yang harus gue lakuin sekarang?" Glen terlihat bimbang, hatinya mulai tergugah ingin membantu Shena, merasa kasihan tidak tega melihat penderitaan Shena....(PS-01/CGA/88)

Kutipan diatas menunjukkan nilai peduli sosial pada tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF. Shena meminta Glen untuk menjadi kekasih Shena dengan tiba-tiba. Glen menunjukkan nilai peduli sosial dengan merasa kasihan dan tidak tega melihat Shena yang ternyata menderita gagal ginjal.

"lo kenapa?" tanya Glen sedikit khawatir. "mau ke Rumah Sakit?". (PS-02/CGA/147)

Kutipan diatas menunjukan nilai peduli sosial tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk. Shena sudah satu tahun ini menderita gagal ginjal dan harus

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

berhenti kuliah, Shena harus rutin untuk menjalankan cuci darah. Tokoh Glen menunjukkan kekhawatiran Glen dengan kondisi kesehatan Shena.

### 2. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasarannya dan ingin tahu tentang segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam.

“Kenapa gue harus jadi pacar lo?” (RIT-01/CGA/17)

Kutipan di atas menunjukkan rasa ingin tahu tokoh utama Cerita Glen Anggara karya Luluk HF. Glen dengan sahabatnya sedang bersantai di sebuah kafe, tiba-tiba ada Shena yang menghapiri mereka. Shena mencari seseorang yang bisa membantu dirinya untuk mengabdikan harapan-harapannya dan yang dipilih adalah Glen, sontak Glen langsung bertanya pada Shena, Glen ingin tahu kenapa dia harus jadi pacar Shena.

### 3. Jujur

Jujur adalah sikap dan perilaku yang mengetahui apa yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar sehingga menjadikan orang tersebut sebagai pribadi yang dapat dipercaya.

“Ngak tentu. Gue minta berapa pun pasti dikasih” (JJ-01/CGA/16)

Kutipan di atas menunjukkan sikap jujur tokoh utamanovel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF. Shena bertanya pada Glen berapa uang jajan Glen. Denagn polosnya Glen menjawab dengan jujur pertanyaan Shena bahwa setiapGlen minta dan berapapun pasti dikasih.

“Gue ngak tertarik sama lo, dan gue gak mau jadi pacar lo” (JJ-02/CGA/18)

Kutipan di atas menunjukkan sikap jujur tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF. Shena dengan berani meminta Glen untuk jadi pacarnya. Glen dengan cepat dan jujur menjawab bahwa Glen tidak tertari dan tidak mau menjadi pacar Shena.

## KESIMPULAN

Karya sastra dan kelompok individu adalah hal yang tak dapat dijauhkan, karya sastra terbentuk karena adanya peran manusia salah satunya adalah novel. Disini peneliti memilih mengkaji novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF menjadi model adanya hirarki kebutuhan Abraham Maslow dan nilai pendidikan karakter. Peneliti menemukan 3 hirarki kebutuhan Abraham Maslow dalam tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF terdiri dari kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan memiliki dan dimiliki. Data-data tersebut didapat dengan melihat dari tidakan dan dialog tokoh utama novel cerita Glen Anggara, peneliti menemukan 3 data pada kebutuhan fisiologi tokoh utama novel, Cerita Glen Anggara, 1 data pada kebutuhan akana rasa aman tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, 15 data kebutuhan memiliki dan dimiliki tokoh utama novel Cerita Glen Anggara. Peneliti menemukan 3 nilai pendidikan karakter dari 18 nilai pendidikan karakter dalam kemendiknas (2010) antara lain yaitu: peduli sosial,

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

rasa ingin tahu, dan jujur. Data-data tersebut didapat dengan melihat dari tindakan dan dialog-dialog tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, peneliti menemukan 10 data nilai peduli sosial tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, 46 data nilai jujur tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, 41 data nilai rasa ingin tahu tokoh utama novel Cerita Glen Anggara.

### DAFTAR PUSTAKA

- ABDUL FATAH, R. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Novel Mahamimpi Anak Negeri Tinjauan Psikologi Sastra. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1).  
<https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2412>
- Megawangi, R. (2003). Pendidikan karakter untuk membangun masyarakat madani. *IPPK Indonesia Heritage Foundation*.
- Rahmawati, N. (2018). Aspek Hierarki Kebutuhan Bertingkat Tokoh Utama Dalam Novel Vegetarian Karya Han Kang: Kajian Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow. *Sapala*, 5, 2.
- Wening, S. (2012). Pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1.